

LAMPIRAN



Lampiran 1. Instrumen Penelitian

1.1 Variabel Kinerja Guru

Tabel L1.1
Kisi-Kisi Instrumen Final Variabel Kinerja Guru (Y₃)

No	Indikator	Pernyataan Butir Soal Positif	Pernyataan Butir Soal Negatif	Jumlah
1	Pelaksanaan Tugas Inti	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	–	8
2	Pelaksanaan Tugas Non-Inti	9, 10, 11, 12, 13	–	5
3	Kecakapan Komunikasi	14, 15, 16, 17, 18	–	5
4	Sikap Hormat terhadap Otoritas	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	–	7
5	Kepatuhan terhadap Aturan Sekolah	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	–	8
	Total Butir Instrumen	33	0	33



1.1.1 Lembar Penilaian Instrumen Variabel Kinerja Guru (Y₃)

IDENTITAS PENILAI		
Nama	:	
NIP	:	
Bidang Keahlian	:	
Instansi	:	

Jumlah Item: 33 Butir

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator variabel kinerja guru dengan memberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai serta memberikan komentar atau saran perbaikan apabila diperlukan.

Skala Penilaian:

1 = Tidak Pernah (TP)

2 = Jarang (JR)

3 = Kadang-kadang (KD)

4 = Sering (SR)

5 = Selalu (SL)

Tabel L1.2
Penilaian Instrumen Variabel Kinerja Guru (Y₃)

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian					Komentar
		TP	JR	KD	SR	SL	
1–8	Pelaksanaan Tugas Inti						
1	Menyiapkan rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum sebelum mengajar.						
2	Memelihara lingkungan kelas yang positif dan tertib.						
3	Memiliki pengetahuan yang memadai tentang mata pelajaran yang diajarkan.						
4	Mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan peserta didik.						
5	Menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi di kelas.						
6	Merencanakan dan menyampaikan pelajaran secara efektif.						
7	Mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.						
8	Memberikan umpan balik kepada siswa secara tepat waktu dan konstruktif.						
9–13	Pelaksanaan Tugas Non-Inti						

9	Memberikan pelayanan akademik kepada siswa di luar jam pelajaran.						
10	Melibatkan siswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.						
11	Melakukan pekerjaan tambahan tanpa harus diperintah pimpinan.						
12	Berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik sekolah.						
13	Berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesi guru.						
14–18	Kecakapan Komunikasi						
14	Bekerja sama secara efektif dengan rekan guru dalam tim.						
15	Berbagi gagasan dengan sesama guru untuk meningkatkan mutu akademik.						
16	Mengkomunikasikan aspirasi secara lisan kepada pimpinan sekolah.						
17	Mengkomunikasikan aspirasi secara tertulis kepada pimpinan sekolah.						
18	Menindaklanjuti informasi resmi yang disampaikan pihak sekolah.						
19–25	Sikap Hormat terhadap Otoritas						
19	Menyelesaikan tugas keguruan secara tuntas.						
20	Menunjukkan kedisiplinan dalam pemanfaatan waktu kerja.						
21	Berupaya melaksanakan tugas sebaik mungkin.						
22	Menerima kritik dan saran pimpinan secara terbuka.						
23	Bersikap bijaksana dalam menjalankan tugas.						
24	Menjunjung tinggi misi dan nilai-nilai sekolah.						
25	Menjadi representasi positif bagi sekolah.						
26–33	Kepatuhan terhadap Aturan Sekolah						
26	Menggunakan fasilitas sekolah secara bertanggung jawab.						
27	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan.						

28	Melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala.						
29	Datang ke sekolah tepat waktu dan siap bekerja.						
30	Menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas.						
31	Mengakhiri kegiatan pembelajaran tepat waktu.						
32	Memberikan teladan dalam menghormati otoritas sekolah.						
33	Mematuhi aturan berpakaian yang ditetapkan sekolah.						



1.2 Variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1)

Tabel L1.3

Kisi-Kisi Instrumen Final Variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1)

No	Indikator	Pernyataan Butir Soal Positif	Pernyataan Butir Soal Negatif	Jumlah
1	Pengaruh Ideal	34, 35, 36, 37, 38	—	5
2	Motivasi Inspirasional	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	—	7
3	Stimulasi Intelektual	46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55	—	10
4	Perhatian Individual	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65	—	10
	Total Butir Instrumen	32	0	32



1.2.1 Lembar Penilaian Instrumen Variabel Kepemimpinan Transformasional

IDENTITAS PENILAI		
Nama	:	
NIP	:	
Bidang Keahlian	:	
Instansi	:	

Jumlah Item: 32 Butir

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator variabel kepemimpinan transformasional dengan memberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai serta memberikan komentar atau saran perbaikan apabila diperlukan.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel L1.4

Penilaian Instrumen Variabel Kepemimpinan Transformasional (X₁)

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian					Komentar
		STS	TS	N	S	SS	
34–38	Pengaruh Ideal						
34	Saya mempercayai kepala sekolah dalam mengambil keputusan terbaik bagi sekolah.						
35	Kepala sekolah mengarahkan saya agar dapat mengajar dengan baik.						
36	Kepala sekolah berkomitmen pada keunggulan pendidikan.						
37	Kepala sekolah menjadi panutan bagi saya.						
38	Kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekolah.						
39–45	Motivasi Inspirasional						
39	Kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan komitmen kerja saya.						
40	Kepala sekolah membina hubungan kerja yang baik dengan guru.						

41	Kepala sekolah memiliki visi yang jelas dan dikomunikasikan secara efektif.							
42	Kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang positif.							
43	Kepala sekolah membuat saya merasa dihargai sebagai bagian dari tim.							
44	Kepala sekolah mengartikulasikan misi dan tujuan sekolah secara inspiratif.							
45	Kepala sekolah merayakan keberhasilan guru dan mendorong pencapaian lebih tinggi.							
46–55	Stimulasi Intelektual							
46	Kepala sekolah mendorong saya berpikir kritis dan kreatif.							
47	Kepala sekolah mendorong penggunaan metode dan teknologi baru.							
48	Kepala sekolah memberi kesempatan belajar dari profesional lain.							
49	Kepala sekolah menumbuhkan budaya pembelajaran berkelanjutan.							
50	Kepala sekolah menginspirasi saya menjadi guru terbaik.							
51	Kepala sekolah mendorong saya menghadapi tantangan baru.							
52	Kepala sekolah menetapkan harapan tinggi terhadap guru.							
53	Kepala sekolah terbuka terhadap ide-ide baru.							
54	Kepala sekolah bersikap objektif dalam pengambilan keputusan.							
55	Kepala sekolah menanamkan nilai kesantunan dalam kepemimpinan.							
56–65	Perhatian Individual							
56	Kepala sekolah bersikap arif dalam menetapkan kebijakan.							
57	Kepala sekolah memotivasi saya untuk bekerja maksimal.							
58	Kepala sekolah menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan pribadi guru.							
59	Kepala sekolah memperlakukan saya dengan hormat.							

60	Kepala sekolah peka terhadap kekhawatiran pribadi saya.						
61	Kepala sekolah mendorong saya menyampaikan gagasan.						
62	Kepala sekolah mendukung pengembangan profesional saya.						
63	Kepala sekolah bersikap tenang dalam menghadapi permasalahan.						
64	Kepala sekolah optimis dalam mengambil keputusan.						
65	Kepala sekolah mendorong kolaborasi antar guru.						



1.3 Variabel Budaya Organisasi

Tabel L1.5
Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Budaya Organisasi (X_2)

No	Indikator	Pernyataan Butir Soal Positif	Pernyataan Butir Soal Negatif	Jumlah
1	Inovasi dan Pengambilan Risiko	66, 67, 68, 69, 70, 71	–	6
2	Konsistensi Perilaku	72, 73, 74, 75, 76	–	5
3	Penghargaan terhadap Individu	77, 78, 79, 80	–	4
4	Orientasi pada Hasil	81, 82, 83, 84, 85	–	5
5	Perhatian terhadap Detail	86, 87, 88, 89	–	4
6	Orientasi Tim	90, 91, 92, 93, 94, 95	–	6
	Total Butir Instrumen	30	0	30



1.3.1 Lembar Penilaian Instrumen Variabel Budaya Organisasi

IDENTITAS PENILAI		
Nama	:	
NIP	:	
Bidang Keahlian	:	
Instansi	:	

Jumlah Item: 30 Butir

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator variabel Budaya Organisasi dengan memberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai serta memberikan komentar atau saran perbaikan apabila diperlukan.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel L1.6
Penilaian Instrumen Variabel Budaya Organisasi (X₂)

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian					Komentar
		STS	TS	N	S	SS	
66–71	Inovasi dan Pengambilan Risiko						
66	Sekolah menerapkan ide-ide baru untuk kemajuan organisasi.						
67	Sekolah menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan kebutuhan.						
68	Sekolah mengembangkan sistem pembelajaran yang mutakhir.						
69	Sekolah mendorong penggunaan metode pembelajaran inovatif.						
70	Sekolah mendukung kreativitas guru.						
71	Sekolah memiliki budaya pembelajaran berkelanjutan.						
72–76	Konsistensi Perilaku						
72	Saya memahami dan mematuhi kebijakan sekolah.						
73	Sekolah menerapkan cara kerja yang efektif.						
74	Sekolah melakukan evaluasi kinerja secara berkala.						
75	Pimpinan memberi contoh sesuai nilai organisasi.						
76	Sekolah mendukung inovasi guru secara konsisten.						

77–80	Penghargaan terhadap Individu						
77	Sekolah mendorong pengembangan diri guru.						
78	Sekolah memfasilitasi guru untuk berkarya optimal.						
79	Sekolah menentang diskriminasi dan pelecehan.						
80	Sekolah mendorong komunikasi terbuka dan kolaborasi.						
81–85	Orientasi pada Hasil						
81	Sekolah menetapkan visi dan sasaran yang jelas.						
82	Sekolah mensosialisasikan target mutu akademik.						
83	Sekolah menyediakan sarana pendukung pencapaian target.						
84	Sekolah mendorong akuntabilitas kinerja.						
85	Sekolah memberi penghargaan atas hasil kerja.						
86–89	Perhatian terhadap Detail						
86	Sekolah mempertimbangkan usulan guru.						
87	Sekolah memfasilitasi pelaksanaan tugas guru.						
88	Sekolah mendorong pertanggungjawaban kinerja.						
89	Sekolah mendukung sistem evaluasi kinerja baku.						
90–95	Orientasi Tim						
90	Sekolah mendorong kerja tim.						
91	Sekolah mendorong berbagi pendapat antar guru.						
92	Sekolah mendorong kreativitas dalam tim.						
93	Sekolah mengadakan rapat untuk menampung aspirasi.						
94	Tim guru solid dalam melaksanakan keputusan.						
95	Tim merayakan keberhasilan bersama.						

1.4 Variabel Keterlibatan Guru

Tabel L1.7
Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Keterlibatan Guru (Y₁)

No	Indikator	Pernyataan Butir Soal Positif	Pernyataan Butir Soal Negatif	Jumlah
1	Vigor (Semangat)	96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103	–	8
2	Dedikasi	104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116	–	13
3	Absorpsi	117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125	–	9
	Total Butir Instrumen	30	0	30



1.4.1 Lembar Penilaian Instrumen Variabel Keterlibatan Guru

IDENTITAS PENILAI		
Nama	:	
NIP	:	
Bidang Keahlian	:	
Instansi	:	

Jumlah Item: 30 Butir

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator variabel keterlibatan guru dengan memberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai serta memberikan komentar atau saran perbaikan apabila diperlukan.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel L1.8
Penilaian Instrumen Variabel Keterlibatan Guru (Y₁)

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian					Komentar
		STS	TS	N	S	SS	
96–103	Vigor (Semangat)						
96	Saya melibatkan diri secara optimal dalam tugas keguruan.						
97	Saya berupaya menyelesaikan tugas pengajaran dengan tuntas.						
98	Saya bekerja dengan kemauan kuat.						
99	Saya membiasakan diri bekerja maksimal.						
100	Saya terus mencari cara meningkatkan kinerja.						
101	Saya bersedia bekerja ekstra demi tim.						
102	Saya memiliki ketekunan menghadapi kesulitan.						
103	Saya tetap fokus meskipun ada gangguan.						
104–116	Dedikasi						
104	Saya mendedikasikan diri sepenuhnya pada tugas keguruan.						
105	Saya memprioritaskan tugas mengajar.						
106	Saya jarang mangkir kerja.						
107	Saya selalu tepat waktu.						

108	Saya tetap membimbing siswa meskipun sibuk.							
109	Saya bersedia mempelajari hal baru.							
110	Saya mampu menghasilkan ide inovatif.							
111	Saya percaya diri dalam mengambil keputusan.							
112	Saya merasa pekerjaan saya bermakna.							
113	Saya berkomitmen pada tujuan sekolah.							
114	Saya bangga dengan profesi guru.							
115	Saya antusias menjalani pekerjaan.							
116	Saya menyukai tantangan pekerjaan.							
117–125	Absorpsi							
117	Saya menikmati pekerjaan keguruan.							
118	Saya bekerja hingga tugas selesai.							
119	Saya larut dalam aktivitas keguruan.							
120	Saya rela mengorbankan waktu pribadi demi tugas.							
121	Waktu terasa cepat berlalu saat bekerja.							
122	Saya terbawa suasana positif saat bekerja.							
123	Saya puas dengan pekerjaan saya.							
124	Saya menyelesaikan masalah secara efisien.							
125	Saya tetap fokus menyelesaikan tugas.							

1.5 Variabel Kepercayaan Organisasi

Tabel L1.9
Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Kepercayaan Organisasi (Y₂)

No	Indikator	Pernyataan Butir Soal Positif	Pernyataan Butir Soal Negatif	Jumlah
1	Integritas	126, 127, 128, 129, 130, 131	–	6
2	Loyalitas Organisasi	132, 133, 134, 135, 136, 137, 138	–	7
3	Konsistensi Perilaku	139, 140, 141, 142	–	4
4	Kompetensi	143, 144, 145, 146	–	4
5	Transparansi	147, 148, 149, 150	–	4
	Total Butir Instrumen	25	0	25



1.5.1 Lembar Penilaian Instrumen Variabel Kepercayaan Organisasi

IDENTITAS PENILAI		
Nama	:	
NIP	:	
Bidang Keahlian	:	
Instansi	:	

Jumlah Item: 25 Butir

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator variabel Kepercayaan Organisasi dengan memberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai serta memberikan komentar atau saran perbaikan apabila diperlukan.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel L1.10

Penilaian Instrumen Variabel Kepercayaan Organisasi (Y₂)

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian					Komentar
		STS	TS	N	S	SS	
126–131	Integritas						
126	Saya optimis terhadap manajemen sekolah.						
127	Sekolah bersikap jujur dan etis.						
128	Pimpinan sekolah menjadi panutan integritas.						
129	Manajemen melakukan hal yang benar meskipun sulit.						
130	Manajemen transparan dalam pengambilan keputusan.						
131	Manajemen mampu bekerja dengan baik.						
132–138	Loyalitas Organisasi						
132	Saya berpikir positif terhadap kepemimpinan sekolah.						
133	Saya bangga bekerja di sekolah ini.						
134	Saya berkomitmen pada kesuksesan sekolah.						
135	Saya merekomendasikan sekolah ini sebagai tempat kerja.						
136	Manajemen menghargai kontribusi saya.						
137	Manajemen berkomitmen jangka panjang.						

138	Saya siap mendukung keputusan pimpinan.							
139–142	Konsistensi Perilaku							
139	Manajemen bersikap adil dan konsisten.							
140	Kepemimpinan sekolah dapat diandalkan.							
141	Manajemen konsisten pada visi dan misi.							
142	Manajemen menjaga konsistensi budaya sekolah.							
143–146	Kompetensi							
143	Manajemen memiliki keterampilan yang dibutuhkan.							
144	Manajemen berkomunikasi efektif.							
145	Sekolah memiliki sumber daya memadai.							
146	Sekolah mampu beroperasi secara efisien.							
147–150	Transparansi							
147	Manajemen menyampaikan informasi secara terbuka.							
148	Saya nyaman menyampaikan pertanyaan.							
149	Manajemen terbuka terhadap masukan guru.							
150	Saya merasa memiliki suara dalam organisasi.							

Lampiran 2. Persetujuan Komite Etik



INSTITUTE FOR ADVANCED MEDICAL RESEARCH AND TRAINING (IAMRAT)
 College of Medicine, University of Ibadan,
 Director: Prof. Ike Oluwapo O. Ajayi
 MBBS (Ib), M. CI Sc., Ph.D, MD, FMCGP, FWACP
 Tel. 08023268431
 E-mail: ikeajayi2003@yahoo.com



UIUCH EC Registration Number: NHREC/05/01/2008a
NOTICE OF FULL APPROVAL AFTER FULL COMMITTEE REVIEW

Re: Organizational Determinants of Teacher Performance: The Mediating Role of Trust and Engagement in a PLS-SEM Study for SDG 4 in Ukwu West Local Government Area, Abia State, Nigeria

UIUCH Ethics Committee assigned number: UI/EC/25/05/08
 Name of Principal Investigator: **Emmanuel C. Elele**
 Address of Principal Investigator: Department of Education Science
 Ganesha University of Education, Indonesia

Date of receipt of valid application: 01/07/2025

This is to inform you that the research described in the submitted protocol, the consent forms, and other participant information materials have been reviewed and given full approval by the UIUCH Ethics Committee.

This approval dates from **23/07/2025 to 22/07/2026**. Note that no participant accrual or activity related to this research may be conducted outside of these dates. *All informed consent forms used in this study must carry the UIUCH EC assigned number and duration of UIUCH EC approval of the study.* It is expected that you submit your annual report as well as an annual request for the project renewal to the UIUCH EC at least four weeks before the expiration of this approval in order to avoid disruption of your research.

The National Code for Health Research Ethics requires you to comply with all institutional guidelines, rules and regulations and with the tenets of the Code including ensuring that all adverse events are reported promptly to the UIUCH EC. No changes are permitted in the research without prior approval by the UIUCH EC except in circumstances outlined in the Code. The UIUCH EC reserves the right to conduct compliance visit to your research site without previous notification.




Dr O. S. Michael
 For: Chairperson, UIUCH Research Ethics Committee
 E-mail: uiuchec@gmail.com

RESEARCH UNITS

*Genetics & Bioethics *Malaria Environmental Sciences *Epidemiology Research & Service *HIV/AIDS *Behavioural & Social Scier
 *Pharmaceutical Sciences *Cancer Research & Service *Neuroscience & Ageing Research

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3. 1 Luaran Asli (Raw Output) SPSS

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Kepem impina n Transf ormasi onal (X1)
1	Pears on Corr elatio n	1	0,08 7	.203 **	.628 **	0,02 3	.299 **	.358 **	.432 **	.399 **	- .331 **	.318 **	0,03 9	- 0,01 4	- .171 *	.164 *	- 0,04 2	0,10 4	.288 **	0,07 2	.389 **	.341 **	.212 **	0,15 2	0,04 9	0,1 34	.276 **	.185 *	.599 **	.261 **	.399 **	.298 **	.238 **	- 0,08 4	.493 **	0,04 3	.286 **	.549**
	Sig. (2- tailed)		0,26 5	0,00 9	0,00 0	0,77 1	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,61 8	0,85 5	0,02 7	0,03 4	0,58 8	0,18 1	0,00 0	0,35 7	0,00 0	0,00 0	0,00 6	0,05 0	0,53 1	0,0 85	0,00 0	0,01 7	0,00 0	0,00 1	0,00 0	0,00 0	0,00 2	0,28 0	0,00 0	0,58 3	0,00 0	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
2	Pears on Corr elatio n	0,08 7	1	- 0,05 3	.301 **	0,02 0	.195 *	.245 **	0,14 1	.360 **	0,11 7	- 0,04 4	.13 4	.274 **	.310 **	.189 *	0,03 4	- .195 *	.283 **	.240 **	.420 **	0,07 0	.212 **	.216 **	.353 **	0,1 20	0,05 7	.263 **	0,03 2	0,14 3	.355 **	.282 **	.298 **	0,08 7	- 0,00 7	.290 **	.238 **	.506**
	Sig. (2- tailed)	0,26 5		0,50 0	0,00 0	0,79 8	0,01 2	0,00 1	0,06 8	0,00 0	0,13 3	0,57 5	0,08 5	0,00 0	0,01 5	0,66 2	0,01 2	0,00 0	0,00 2	0,00 0	0,36 8	0,00 6	0,00 5	0,00 0	0,1 21	0,46 4	0,00 1	0,68 3	0,06 6	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,26 2	0,93 2	0,00 0	0,00 2	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
3	Pears on Corr elatio n	.203 **	- 0,05 3	1	.326 **	.225 **	- 0,11 0	.337 **	.174 *	.249 **	0,01 4	.238 **	0,05 4	- 0,12 1	- .293 **	- .168 *	- 0,05 2	- 0,10 7	0,06 3	- 0,01 3	0,13 8	- .259 **	- .236 **	- 0,14 8	-.313 **	.419**	0,07 2	0,13 6	- 0,05 5	-.167 *	0,10 0	0,07 4	0,01 3	- 0,01 5	- 0,07 7	0,03 3	0,06 2	0,119
	Sig. (2- tailed)	0,00 9	0,50 0		0,00 0	0,00 3	0,15 8	0,00 0	0,02 5	0,00 1	0,86 2	0,00 2	0,49 1	0,11 9	0,00 0	0,03 0	0,50 8	0,17 0	0,42 1	0,86 3	0,07 5	0,00 1	0,00 2	0,05 6	0,00 0	0,0 00	0,35 8	0,08 0	0,48 3	0,03 1	0,20 0	0,34 4	0,86 9	0,84 9	0,32 4	0,67 5	0,42 4	0,125
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
4	Pears on Corr elatio n	.628 **	.301 **	.326 **	1	0,10 2	.202 **	.357 **	.296 **	.531 **	- .200 **	.306 **	0,07 7	0,03 5	- 0,04 4	0,07 2	0,05 8	- 0,01 9	.464 **	- .243 **	.306 **	0,09 9	-.186 *	.192 *	.329**	.204 **	0,11 8	.267 **	.212 **	.321 **	.526 **	.253 **	0,12 6	.281 **	0,14 4	.236 **	.564**	
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,00 0	0,00 0		0,19 1	0,00 9	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,01 0	0,00 0	0,32 2	0,65 1	0,57 4	0,35 4	0,45 6	0,80 3	0,00 0	0,13 4	0,00 2	0,00 0	0,20 5	0,01 6	0,01 3	0,0 00	0,00 8	0,13 0	0,00 0	0,00 6	0,00 0	0,00 0	0,00 1	0,10 4	0,00 0	0,06 3	0,00 2	0,000
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
5	Pears on Corr	0,02 3	0,02 0	.225 **	0,10 2	1	.255 **	.217 **	.311 **	0,06 1	.381 **	0,13 0	- .258 **	0,09 5	.307 **	- 0,13 9	- 0,00 5	-.175 *	.208 **	.312 **	.291 **	.320 **	- 0,11 1	0,05 0	0,06 5	.448**	.175 *	.175 *	0,00 3	.175 *	0,00 7	.520 **	- 0,08 8	0,12 3	0,09 3	.239 **	.380**	

22	Pears on Corr elatio n	.212 **	.212 **	-. .236 **	.09 9	-. 0,11 1	.172 *	-. 0,06 1	.189 *	.185 *	0,00 3	.377 **	.455 **	.398 **	0,13 1	.397 **	-. 0,13 4	0,04 3	.296 **	.316 **	-. 0,03 1	.363 **	1	.408 **	.206 **	0,0 11	.248 **	.221 **	0,14 7	.234 **	.161 *	.261 **	0,12 6	-. 0,13 8	.285 **	-. 0,00 4	.349 **	.454**
	Sig. (2- tailed)	0,00 6	0,00 6	0,00 2	0,20 5	0,15 3	0,02 6	0,43 3	0,01 4	0,01 7	0,96 8	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,09 1	0,00 0	0,08 4	0,58 1	0,00 0	0,00 0	0,69 0	0,00 0	0,00 0	0,00 8	0,8 84	0,00 1	0,00 4	0,05 9	0,00 2	0,03 8	0,00 1	0,10 6	0,07 6	0,00 0	0,96 3	0,00 0	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
23	Pears on Corr elatio n	0,15 2	.216 **	-. 0,14 8	-. .186 *	0,05 0	.310 **	.204 **	0,09 6	-. .167 *	0,02 4	0,12 6	0,13 5	.463 **	.197 **	.238 **	-. 0,05 7	0,00 3	0,10 4	.195 *	-. 0,08 7	.172 *	.408 **	1	.335 **	0,1 41	0,11 9	.466 **	.301 **	.153 *	0,11 8	0,08 9	0,12 6	.161 *	.265 **	.178 *	.281 **	.420**
	Sig. (2- tailed)	0,05 0	0,00 5	0,05 6	0,01 6	0,52 0	0,00 0	0,00 8	0,21 8	0,03 1	0,75 8	0,10 3	0,08 3	0,00 0	0,01 1	0,00 2	0,46 5	0,97 0	0,18 3	0,01 1	0,26 4	0,02 6	0,00 0	0,00 0	0,0 69	0,12 7	0,00 0	0,00 0	0,04 8	0,12 7	0,25 3	0,10 4	0,03 7	0,00 1	0,02 1	0,00 0	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
24	Pears on Corr elatio n	0,04 9	.353 **	-. .313 **	-.192 *	0,06 5	.179 *	0,14 3	-. 0,09 6	-. 0,10 1	-. 0,08 1	-.264 **	0,01 7	.414 **	.253 **	0,11 6	.277 **	-. 0,00 3	.257 **	.250 **	0,10 7	.406 **	.206 **	.335 **	1	0,1 18	0,02 7	.274 **	.420 **	0,12 0	0,11 9	0,07 7	.357 **	0,04 2	.180 *	0,03 0	.190 *	.448**
	Sig. (2- tailed)	0,53 1	0,00 0	0,00 0	0,01 3	0,40 4	0,02 1	0,06 5	0,21 5	0,19 3	0,29 6	0,00 1	0,83 1	0,00 0	0,00 1	0,13 4	0,00 0	0,96 7	0,00 1	0,00 1	0,16 8	0,00 0	0,00 8	0,00 0	0,1 28	0,73 1	0,00 0	0,00 0	0,12 1	0,12 7	0,32 1	0,00 0	0,58 8	0,02 0	0,69 8	0,01 4	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
25	Pears on Corr elatio n	0,13 4	0,12 0	.419 **	.329 **	.448 **	.234 **	.424 **	.339 **	0,03 9	.326 **	.363 **	-. .163 *	.283 **	.273 **	-. .168 *	0,08 0	0,07 6	.542 **	0,12 4	0,11 3	0,14 4	0,01 1	0,14 1	0,11 8	1	.230 **	.372 **	0,10 0	0,09 8	.175 *	.252 **	.443 **	-. .197 *	.317 **	0,00 2	.284 **	.554**
	Sig. (2- tailed)	0,08 5	0,12 1	0,00 0	0,00 0	0,00 2	0,00 0	0,00 0	0,61 6	0,00 0	0,00 0	0,03 5	0,00 0	0,00 0	0,03 0	0,30 3	0,32 6	0,00 0	0,10 9	0,14 5	0,06 4	0,88 4	0,06 9	0,12 8	0,00 3	0,00 0	0,19 9	0,20 6	0,02 3	0,00 1	0,00 0	0,01 1	0,00 0	0,97 6	0,00 0	0,000		
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
26	Pears on Corr elatio n	.276 **	0,05 7	0,07 2	.204 **	-. .175 *	.156 *	.192 *	.292 **	.192 *	0,00 6	-.225 **	.224 **	.189 *	-. .274 **	0,01 5	.310 **	0,09 5	-. 0,05 2	-. 0,06 7	.248 **	0,11 9	0,02 7	.23 0**	1	.301 **	.253 **	.167 *	0,03 4	0,03 2	.206 **	0,70 0	0,00 0	-. .429 **	-. .246 **	.337 **	.335**	
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,46 4	0,35 8	0,00 8	0,02 3	0,04 4	0,01 3	0,00 0	0,01 3	0,94 0	0,00 3	0,00 4	0,01 4	0,00 0	0,65 2	0,82 9	0,00 0	0,22 0	0,50 4	0,55 8	0,39 1	0,00 1	0,12 7	0,73 1	0,0 03	0,00 0	0,00 1	0,03 1	0,86 1	0,68 3	0,00 7	0,70 0	0,00 0	0,00 1	0,00 0	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
27	Pears on Corr elatio n	.185 *	.263 **	0,13 6	0,11 8	.175 *	0,07 7	.174 *	-. 0,04 4	-. .182 *	-. .157 *	.159 *	.289 **	.484 **	.217 **	0,00 0	-. 0,05 1	.166 *	0,08 2	.228 **	.179 *	.288 **	.221 **	.466 **	.274 **	.37 2**	.301 **	1	.252 **	0,07 5	.184 *	0,14 5	.229 **	-. 0,07 8	.156 *	0,10 2	.195 *	.489**

33	Pears on Correlation	-0,084	0,087	-0,015	0,126	-0,088	0,047	0,012	0,049	-0,092	-0,199**	-0,054	-0,066	-0,029	0,033	-0,016	-0,074	-0,203**	0,061	0,039	-0,137	-0,018	0,138	-0,161*	0,042	-0,197*	-0,030	-0,078	-0,068	-0,332**	-0,019	0,029	-0,143	1	-0,003	0,080	0,041	-0,001
	Sig. (2-tailed)	0,280	0,262	0,849	0,104	0,256	0,544	0,874	0,527	0,239	0,010	0,489	0,397	0,711	0,673	0,842	0,341	0,008	0,436	0,617	0,077	0,814	0,076	0,037	0,588	0,011	0,700	0,314	0,379	0,000	0,810	0,713	0,065	0,972	0,304	0,601	0,989	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	
34	Pears on Correlation	.493**	-0,007	-0,077	-.281**	0,123	.211**	.176*	.473**	0,106	-0,019	-.296**	0,094	-.364**	.251**	.168*	-.316**	.307**	.512**	0,052	-0,004	-.430**	-.285**	.265**	.180*	.317**	.429**	.156*	.442**	.434**	.299**	.189*	.375**	-0,003	1	-0,121	-.219**	.597**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,932	0,324	0,000	0,113	0,006	0,023	0,000	0,172	0,803	0,000	0,227	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,507	0,962	0,000	0,000	0,001	0,020	0,000	0,000	0,044	0,000	0,000	0,000	0,015	0,000	0,972	0,120	0,004	0,000		
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	
35	Pears on Correlation	0,043	-.290**	0,033	0,144	0,093	0,065	-.210**	-.215**	0,066	-.223**	-.183*	0,140	-0,113	-.257**	-.328**	-0,254**	-.237**	0,127	-0,430**	-.285**	-.178*	0,030	0,020	-.246**	0,102	-0,131	-0,006	-0,200**	-.349**	-0,119	-0,080	-0,121	1	-0,042	-.221**		
	Sig. (2-tailed)	0,583	0,000	0,675	0,063	0,233	0,406	0,006	0,005	0,400	0,004	0,018	0,072	0,145	0,001	0,000	0,004	0,021	0,002	0,102	0,001	0,963	0,021	0,698	0,976	0,001	0,190	0,090	0,399	0,010	0,000	0,125	0,304	0,120	0,594	0,004		
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	
36	Pears on Correlation	-.286**	-.238**	0,062	-.236**	-.239**	-.358**	-.416**	-.406**	-.382**	-0,058	-.231**	-.168*	-.335**	0,057	0,097	-.164*	-0,060	-.221**	-.383**	0,141	0,130	-.349**	-.281**	-.190*	-.284**	-.337**	-.195*	-.231**	-.359**	0,083	0,142	.301**	0,041	-.219**	-0,042	.549**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,424	0,002	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,460	0,003	0,030	0,000	0,468	0,214	0,034	0,444	0,000	0,000	0,069	0,094	0,000	0,000	0,014	0,000	0,012	0,000	0,013	0,000	0,287	0,067	0,000	0,601	0,004	0,594	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	
Kepemimpina n Transf ormasi onal (X1)	Pears on Correlation	-.549**	-.506**	0,119	-.564**	-.380**	-.459**	-.568**	-.577**	-.323**	-.169*	-.527**	-.159*	-.533**	-.414**	-.216**	0,115	0,090	-.585**	-.410**	-.335**	-.534**	-.454**	-.420**	-.448**	-.554**	-.335**	-.489**	-.445**	-.400**	-.481**	-.408**	.642**	-0,001	-.597**	.221**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,125	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,029	0,000	0,040	0,000	0,000	0,005	0,139	0,246	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,989	0,000	0,004	0,000		
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	167	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	167	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

35	Pears on Correl ation	0,04 5	.290 **	0,06 9	0,14 2	0,08 5	0,07 9	- 0,03 5	.222 **	0,07 4	.185 *	.178 *	0,09 1	- 0,14 3	.243 **	.329 **	- .264 **	.308 **	- .185 *	.245 **	- 0,08 2	- .269 **	- 0,01 5	.154 *	- .152 *	- 0,00 3	- .221 **	0,08 0	- 0,14 0	- 0,05 5	.192 *	.340 **	- 0,12 3	0,09 2	- 0,12 4	1	.190*
	Sig. (2- tailed)	0,56 4	0,00 0	0,37 3	0,06 8	0,27 7	0,30 7	0,65 0	0,00 4	0,34 2	0,01 7	0,02 1	0,24 1	0,06 4	0,00 2	0,00 0	0,00 1	0,00 0	0,01 7	0,00 1	0,29 3	0,00 0	0,84 9	0,04 6	0,05 0	0,97 3	0,00 4	0,30 3	0,07 2	0,48 2	0,01 3	0,00 0	0,11 2	0,23 6	0,11 1		0,014
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
Buda ya Organ isasi (X2)	Pears on Correl ation	.589 **	.479 **	.237 **	.596 **	.373 **	.453 **	0,05 1	.578 **	.319 **	.200 **	.537 **	.200 **	.437 **	.370 **	.185 *	0,13 0	.201 **	.617 **	.361 **	0,12 1	.511 **	.426 **	.328 **	0,04 4	.552 **	.406 **	.428 **	.450 **	.391 **	.490 **	.433 **	.604 **	- 0,05 5	.673 **	.190 *	1
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,00 0	0,00 2	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,51 0	0,00 0	0,00 0	0,01 0	0,00 0	0,01 0	0,00 0	0,00 0	0,01 7	0,09 5	0,00 9	0,00 0	0,00 0	0,12 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,57 4	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,48 2	0,00 0	0,01 4		
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	167	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	167	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Keterlibatan Karyawan (X3)	Pearson Correlation	.300**	.606**	.376**	.471**	0,028	.589**	.353**	.209**	.540**	.180*	.495**	.414**	.233**	.311**	.232**	.601**	.355**	0,045	.542**	.470**	.323**	-0,001	.517**	.388**	.428**	.375**	.388**	.483**	.435**	.605**	-0,037	.667**	.225**	.473**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,718	0,000	0,000	0,007	0,000	0,020	0,000	0,000	0,002	0,000	0,003	0,000	0,566	0,000	0,000	0,000	0,986	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,639	0,000	0,003	0,000		
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	167	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	167	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Keper- ayaan (Y2)	
1	Pearso n Correl ation	1	.270 ⁺ *	-. .164 ⁺ *	.326 ⁺ *	.003 8	.406 ⁺ *	.014 5	-. .297 ⁺ *	.010 8	.322 ⁺ *	-. .168 ⁺ *	.008 0	-. .012 2	.229 ⁺ *	.311 ⁺ *	.153 ⁺ *	.315 ⁺ *	-. .011 0	.006 0	-. .170 ⁺ *	.482 ⁺ *	-. .164 ⁺ *	.183 ⁺ *	-. .000 1	.184 ⁺ *	.000 3	.196 ⁺ *	.527 ⁺ *	-. .009 6	.160 ⁺ *	.010 5	.405 ⁺ *	
	Sig. (2- tailed)		0,000	0,034	0,000	0,62 3	0,00 0	0,06 2	0,00 0	0,16 7	0,00 0	0,03 0	0,30 2	0,11 7	0,00 3	0,00 0	0,04 9	0,00 0	0,15 9	0,44 5	0,02 8	0,00 0	0,03 4	0,01 8	0,99 2	0,01 7	0,96 9	0,01 1	0,00 0	0,21 7	0,03 9	0,17 8	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
2	Pearso n Correl ation	.270 ⁺ *	1	0,019	.514 ⁺ *	.172 ⁺ *	.191 ⁺ *	.254 ⁺ *	0,02 7	.379 ⁺ *	.316 ⁺ *	0,05 0	.012 5	-. .294 ⁺ *	.190 ⁺ *	0,00 1	-. .004 1	.286 ⁺ *	.193 ⁺ *	.309 ⁺ *	-. .171 ⁺ *	.274 ⁺ *	.168 ⁺ *	.008 3	.158 ⁺ *	.013 5	.228 ⁺ *	-. .009 4	.365 ⁺ *	-. .000 2	.229 ⁺ *	.008 9	.480 ⁺ *	
	Sig. (2- tailed)	0,000		0,804	0,000	0,02 6	0,01 4	0,00 1	0,73 2	0,00 0	0,00 0	0,51 8	0,10 7	0,00 0	0,01 4	0,98 7	0,59 6	0,00 0	0,01 2	0,00 0	0,02 7	0,00 0	0,03 0	0,28 4	0,04 2	0,08 3	0,00 3	0,22 6	0,00 0	0,98 1	0,00 3	0,25 1	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
3	Pearso n Correl ation	-. .164 ⁺ *	0,019	1	.171 ⁺ *	.373 ⁺ *	-. .008 3	.173 ⁺ *	-. .012 4	-. .358 ⁺ *	-. .284 ⁺ *	0,02 2	-. .014 9	0,04 7	-. .004 9	.211 ⁺ *	.282 ⁺ *	-. .300 ⁺ *	.175 ⁺ *	.383 ⁺ *	.519 ⁺ *	-. .002 2	.219 ⁺ *	.335 ⁺ *	-. .010 1	-. .006 4	0,02 3	0,00 4	-. .249 ⁺ *	.214 ⁺ *	0,09 5	-. .001 6	0,037	
	Sig. (2- tailed)	0,034	0,804		0,027	0,00 0	0,28 6	0,02 5	0,11 0	0,00 0	0,00 0	0,77 4	0,05 5	0,54 6	0,53 0	0,00 6	0,00 0	0,00 0	0,02 4	0,00 0	0,00 0	0,77 4	0,00 4	0,00 0	0,19 4	0,41 2	0,77 0	0,96 2	0,00 1	0,00 5	0,22 2	0,83 3	0,633	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
4	Pearso n Correl ation	.326 ⁺ *	.514 ⁺ *	.171 ⁺ *	1	.486 ⁺ *	.330 ⁺ *	.377 ⁺ *	-. .006 0	.173 ⁺ *	.218 ⁺ *	0,05 6	0,03 7	0,07 6	.167 ⁺ *	.249 ⁺ *	-. .003 3	0,12 9	.184 ⁺ *	0,08 7	-. .289 ⁺ *	.368 ⁺ *	.298 ⁺ *	-. .005 9	.211 ⁺ *	.386 ⁺ *	.230 ⁺ *	0,04 0	.390 ⁺ *	0,03 0	.497 ⁺ *	.224 ⁺ *	.581 ⁺ *	
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,027		0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,44 1	0,02 5	0,00 5	0,47 0	0,63 8	0,33 0	0,03 1	0,00 1	0,66 9	0,09 7	0,01 7	0,26 4	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,44 7	0,00 6	0,00 0	0,00 3	0,61 0	0,00 0	0,70 0	0,00 0	0,00 4	0,000	
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167
5	Pearso n Correl ation	0,038	.172 ⁺ *	.373 ⁺ *	.486 ⁺ *	1	0,01 7	0,00 5	.209 ⁺ *	-. .008 2	-. .191 ⁺ *	-. .013 6	0,05 3	-. .007 2	.200 ⁺ *	-. .003 4	0,01 4	0,03 0	.170 ⁺ *	-. .200 ⁺ *	0,00 5	0,03 4	.173 ⁺ *	-. .229 ⁺ *	-. .001 6	0,12 1	0,07 8	0,14 8	.257 ⁺ *	-. .008 8	0,10 1	0,05 1	.257 ⁺ *	
	Sig. (2- tailed)	0,623	0,026	0,000	0,000		0,82 7	0,95 1	0,00 7	0,29 3	0,01 4	0,07 9	0,49 7	0,35 4	0,01 0	0,66 2	0,85 8	0,69 8	0,02 8	0,01 0	0,94 4	0,66 7	0,02 5	0,00 3	0,83 7	0,11 8	0,31 5	0,05 6	0,00 1	0,25 6	0,19 2	0,51 3	0,001	

		N	%
Cases	Valid	167	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	167	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Kine rja (X 5)	Pearson Correlat ion	.546*	.374**	.481**	.553**	.582**	.299**	.179*	.525**	.179*	.542**	.430**	.193*	.173*	0,109	.577**	.418**	.336**	.555**	.479**	.429**	.459**	.532**	.354**	.472**	.453**	.418**	.462**	.411**	.630**	0,012	.610**	.218**	.565**	.546**	.501**	1
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,021	0,000	0,021	0,000	0,000	0,012	0,026	0,161	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,876	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000		
	N	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	167	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	167	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Transformatif (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,857	36

b. Uji Reliabilitas Variabel Budaya Organisasi (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,804	35

c. Uji Reliabilitas Variabel Keterlibatan Guru (Y_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,797	34

d. Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Organisasi (Y_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,764	31

e. Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,861	35

3. 2 Ringkasan dan Analisis Hasil Pengujian

Variabel Kepemimpinan Transformatif (X₁)

Tabel berikut menunjukkan korelasi item-total untuk variabel Kepemimpinan Transformatif (X₁) beserta keterangan validitas setiap item.

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1	0.549**	0.000	167
2	0.506**	0.000	167
3	0.119	0.125	167
4	0.564**	0.000	167
5	0.380**	0.000	167
6	0.459**	0.000	167
7	0.568**	0.000	167
8	0.577**	0.000	167
9	0.323**	0.000	167
10	0.169*	0.029	167
11	0.527**	0.000	167
12	0.159*	0.040	167
13	0.533**	0.000	167
14	0.414**	0.000	167
15	0.216**	0.005	167
16	0.115	0.139	167
17	0.090	0.246	167
18	0.585**	0.000	167
19	0.410**	0.000	167
20	0.335**	0.000	167
21	0.534**	0.000	167
22	0.454**	0.000	167
23	0.420**	0.000	167
24	0.448**	0.000	167
25	0.554**	0.000	167
26	0.335**	0.000	167
27	0.489**	0.000	167
28	0.445**	0.000	167
29	0.400**	0.000	167
30	0.481**	0.000	167
31	0.408**	0.000	167
32	0.642**	0.000	167
33	-0.001	0.989	167
34	0.597**	0.000	167
35	0.221**	0.004	167
36	0.549**	0.000	167
X₁ Total	1.000	—	167

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel Kepemimpinan Transformasional diuji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha* (α):

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
X1	0.857	36	Reliabel



Validitas Dengan Korelasi Pearson

Variabel Budaya Organisasi (X_2)

Tabel berikut menunjukkan korelasi item-total untuk variabel Budaya Organisasi (X_2).

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1	0.589**	0.000	167
2	0.479**	0.000	167
3	0.237**	0.002	167
4	0.596**	0.000	167
5	0.373**	0.000	167
6	0.453**	0.000	167
7	0.051	0.510	167
8	0.578**	0.000	167
9	0.319**	0.000	167
10	0.200**	0.010	167
11	0.537**	0.000	167
12	0.200**	0.010	167
13	0.437**	0.000	167
14	0.370**	0.000	167
15	0.185*	0.017	167
16	0.130	0.095	167
17	0.201**	0.009	167
18	0.617**	0.000	167
19	0.361**	0.000	167
20	0.121	0.120	167
21	0.511**	0.000	167
22	0.426**	0.000	167
23	0.328**	0.000	167
24	0.044	0.574	167
25	0.552**	0.000	167
26	0.406**	0.000	167
27	0.428**	0.000	167
28	0.450**	0.000	167
29	0.391**	0.000	167
30	0.490**	0.000	167
31	0.433**	0.000	167
32	0.604**	0.000	167
33	-0.055	0.482	167
34	0.673**	0.000	167
35	0.190*	0.014	167
X₂ Total	1.000	—	167

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel Budaya Organisasi diuji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha* (α):

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
X2	0.804	35	Reliabel



Validitas Dengan Korelasi Pearson

Variabel Keterlibatan Guru (Y_1)

Tabel berikut menunjukkan korelasi item-total untuk variabel Keterlibatan Guru (Y_1).

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1	0.300**	0.000	167
2	0.606**	0.000	167
3	0.376**	0.000	167
4	0.471**	0.000	167
5	0.028	0.718	167
6	0.589**	0.000	167
7	0.353**	0.000	167
8	0.209**	0.007	167
9	0.540**	0.000	167
10	0.180*	0.020	167
11	0.495**	0.000	167
12	0.414**	0.000	167
13	0.233**	0.002	167
14	0.311**	0.000	167
15	0.232**	0.003	167
16	0.601**	0.000	167
17	0.355**	0.000	167
18	0.045	0.566	167
19	0.542**	0.000	167
20	0.470**	0.000	167
21	0.323**	0.000	167
22	-0.001	0.986	167
23	0.517**	0.000	167
24	0.388**	0.000	167
25	0.428**	0.000	167
26	0.375**	0.000	167
27	0.388**	0.000	167
28	0.483**	0.000	167
29	0.435**	0.000	167
30	0.605**	0.000	167
31	-0.037	0.639	167
32	0.667**	0.000	167
33	0.225**	0.003	167
34	0.473**	0.000	167
Y₁ Total	1.000	—	167

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel Keterlibatan Guru diuji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha* (α):

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Y ₁	0.797	34	Reliabel



Validitas Dengan Korelasi Pearson

Kepercayaan Organisasi (Y₂)

Tabel berikut menunjukkan korelasi item-total untuk variabel Kepercayaan Organisasi (Y₂).

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1	0.405**	0.000	167
2	0.480**	0.000	167
3	0.037	0.633	167
4	0.581**	0.000	167
5	0.257**	0.001	167
6	0.266**	0.001	167
7	0.568**	0.000	167
8	0.064	0.408	167
9	0.472**	0.000	167
10	0.425**	0.000	167
11	0.203**	0.009	167
12	0.275**	0.000	167
13	0.189*	0.015	167
14	0.617**	0.000	167
15	0.363**	0.000	167
16	0.067	0.388	167
17	0.531**	0.000	167
18	0.469**	0.000	167
19	0.382**	0.000	167
20	0.013	0.872	167
21	0.571**	0.000	167
22	0.371**	0.000	167
23	0.433**	0.000	167
24	0.404**	0.000	167
25	0.394**	0.000	167
26	0.490**	0.000	167
27	0.421**	0.000	167
28	0.612**	0.000	167
29	-0.072	0.356	167
30	0.716**	0.000	167
31	0.195*	0.012	167
Y₂ Total	1.000	—	167

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel Kepercayaan Organisasi diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach Alpha (α):

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Y ₂	0.764	31	Reliabel



Validitas Dengan Korelasi Pearson

Variabel Kinerja Guru (Y_3)

Tabel berikut menunjukkan korelasi item-total untuk variabel Kinerja Guru (Y_3).

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1	0.546**	0.000	167
2	0.374**	0.000	167
3	0.481**	0.000	167
4	0.553**	0.000	167
5	0.582**	0.000	167
6	0.299**	0.000	167
7	0.179*	0.021	167
8	0.525**	0.000	167
9	0.179*	0.021	167
10	0.542**	0.000	167
11	0.430**	0.000	167
12	0.193*	0.012	167
13	0.173*	0.026	167
14	0.109	0.161	167
15	0.577**	0.000	167
16	0.418**	0.000	167
17	0.336**	0.000	167
18	0.555**	0.000	167
19	0.479**	0.000	167
20	0.429**	0.000	167
21	0.459**	0.000	167
22	0.532**	0.000	167
23	0.354**	0.000	167
24	0.472**	0.000	167
25	0.453**	0.000	167
26	0.418**	0.000	167
27	0.462**	0.000	167
28	0.411**	0.000	167
29	0.630**	0.000	167
30	0.012	0.876	167
31	0.610**	0.000	167
32	0.218**	0.005	167
33	0.565**	0.000	167
34	0.546**	0.000	167
35	0.501**	0.000	167
Y_3 Total	1.000	—	167

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel Kinerja Guru diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach Alpha (α):

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Y ₃	0.861	35	Reliabel



Lampiran 4. Alokasi *Proportionate Stratified Random Sampling*

Lampiran ini menjelaskan prosedur operasional yang digunakan dalam penerapan *proportionate stratified random sampling* pada sembilan Sekolah Menengah Negeri di Wilayah Pemerintahan Daerah Ukwa Barat, Negara Bagian Abia, Nigeria. Data jumlah populasi guru pada masing-masing sekolah diperoleh dari daftar kepegawaian resmi yang disediakan oleh pihak administrasi sekolah terkait.

Untuk menjamin keterwakilan proporsional dari setiap strata, digunakan fraksi pengambilan sampel yang konstan sebesar 0,584, yang diperoleh dari perbandingan antara ukuran sampel yang dibutuhkan dengan total populasi (167/286). Fraksi ini diterapkan secara seragam pada setiap strata sekolah.

Kerangka sampling terstratifikasi beserta hasil alokasi sampel proporsional disajikan dalam Tabel. L4.1

Tabel L4.1

Kerangka *Proportionate Stratified Sampling* pada Sekolah Menengah Negeri di Ukwa Barat

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru (N)	Fraksi Sampel	Sampel Proporsional (n)
1	Asa High School	45	0,584	26
2	Ogwe Comprehensive Secondary School	38	0,584	22
3	Obokwe Community Secondary School	32	0,584	19
4	Owaza Community Secondary School	40	0,584	23
5	Umuekechi High School	28	0,584	16
6	Ozar Secondary School	35	0,584	20
7	Obeaku Community Secondary School	22	0,584	13
8	Community Secondary School Umuaka	25	0,584	15
9	Umuiku Isi Asa Community Secondary School	21	0,584	13
Total	9 Sekolah	286	—	167

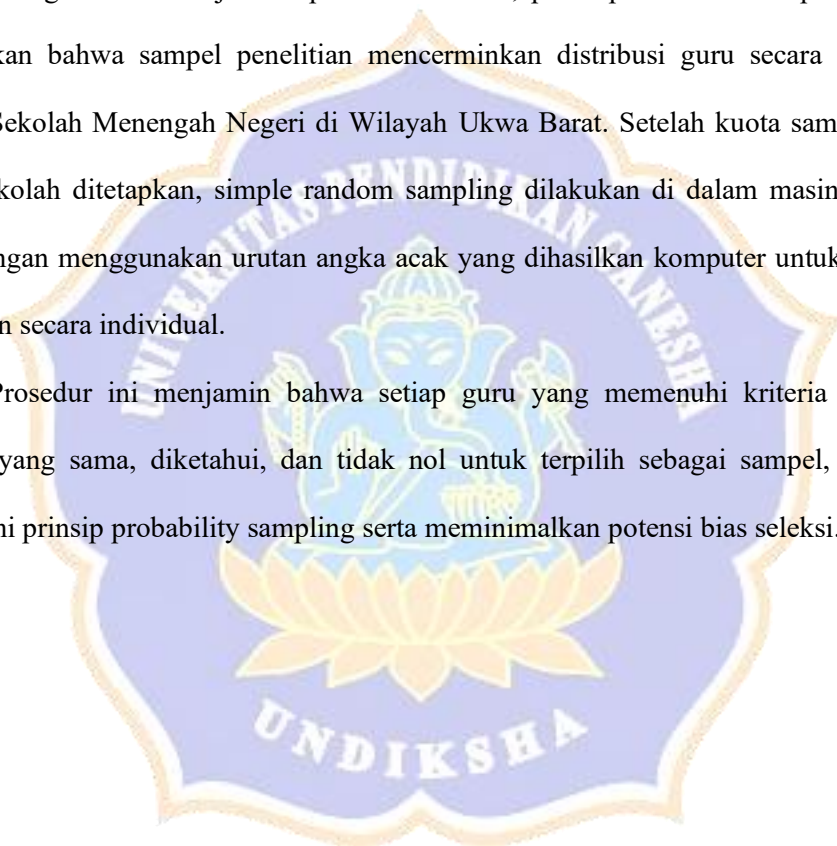
Catatan.

Ukuran sampel proporsional dihitung dengan mengalikan jumlah guru pada setiap sekolah dengan fraksi sampling ($167/286$). Hasil perhitungan dibulatkan ke bilangan bulat terdekat, dengan penyesuaian kecil dilakukan untuk memastikan total sampel berjumlah 167 responden.

Prosedur Pelaksanaan:

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel L4.1, penerapan stratifikasi proporsional memastikan bahwa sampel penelitian mencerminkan distribusi guru secara akurat di seluruh Sekolah Menengah Negeri di Wilayah Ukwa Barat. Setelah kuota sampel untuk setiap sekolah ditetapkan, simple random sampling dilakukan di dalam masing-masing strata dengan menggunakan urutan angka acak yang dihasilkan komputer untuk memilih responden secara individual.

Prosedur ini menjamin bahwa setiap guru yang memenuhi kriteria memiliki peluang yang sama, diketahui, dan tidak nol untuk terpilih sebagai sampel, sehingga memenuhi prinsip probability sampling serta meminimalkan potensi bias seleksi.



Lampiran 5 Ringkasan Skor Total Variabel Penelitian

Lampiran ini menyajikan skor total untuk seluruh variabel penelitian yang diperoleh dari kuesioner terhadap 167 responden. Skor total merupakan akumulasi jawaban responden pada tiap butir pernyataan untuk variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1), Budaya Organisasi (X_2), Keterlibatan Guru (Y_1), Kepercayaan Organisasi (Y_2), dan Kinerja Guru (Y_3). Data ini menjadi dasar untuk analisis statistik deskriptif dan pengujian model struktural menggunakan SmartPLS 4.

Skor total variabel Penelitian disajikan pada Tabel L5.1 berikut:

Tabel L5.1
Skor total variabel penelitian

No	Responden	X_1	X_2	Y_1	Y_2	Y_3
1	R001	128	114	115	113	137
2	R002	128	126	131	117	140
3	R003	116	105	111	109	116
4	R004	82	111	91	77	92
5	R005	131	117	127	105	140
6	R006	134	126	127	103	131
7	R007	122	111	99	115	125
8	R008	113	111	119	101	116
9	R009	131	135	119	123	128
10	R010	128	111	131	109	119
11	R011	116	108	123	99	116
12	R012	104	99	95	99	92
13	R013	122	114	119	115	134
14	R014	128	108	111	101	110
15	R015	116	117	95	101	113
16	R016	116	123	123	121	116
17	R017	98	87	87	91	86
18	R018	107	123	79	93	113
19	R019	131	123	119	113	101
20	R020	110	93	87	81	98
21	R021	92	111	107	101	116
22	R022	125	111	115	115	128
23	R023	134	120	123	121	125
24	R024	86	123	115	103	116
25	R025	128	126	127	125	125
26	R026	134	129	127	121	128
27	R027	122	111	123	103	131
28	R028	134	120	123	109	116
29	R029	131	105	123	115	119
30	R030	122	123	119	123	107

31	R031	122	120	127	101	128
32	R032	102	105	123	115	125
33	R033	140	111	135	123	137
34	R034	134	117	127	117	137
35	R035	125	114	111	105	122
36	R036	92	102	95	77	92
37	R037	122	129	119	121	125
38	R038	128	132	111	117	128
39	R039	128	126	115	117	122
40	R040	131	117	119	101	122
41	R041	128	120	127	117	131
42	R042	92	96	95	87	116
43	R043	140	120	131	107	140
44	R044	92	99	91	87	104
45	R045	128	111	107	111	122
46	R046	128	126	111	125	128
47	R047	128	117	123	119	125
48	R048	104	108	75	95	116
49	R049	140	111	119	113	134
50	R050	128	111	123	105	107
51	R051	128	129	119	109	128
52	R052	92	96	87	93	92
53	R053	122	123	111	107	116
54	R054	140	123	127	123	125
55	R055	134	123	127	115	131
56	R056	101	102	123	101	104
57	R057	99	117	119	107	116
58	R058	122	111	119	125	116
59	R059	128	126	123	109	137
60	R060	125	126	115	109	128
61	R061	89	87	75	91	92
62	R062	112	117	123	103	116
63	R063	128	117	115	101	131
64	R064	92	99	99	121	113
65	R065	131	123	111	115	128
66	R066	131	135	111	103	128
67	R067	92	99	103	77	92
68	R068	137	120	119	123	134
69	R069	125	114	123	103	119
70	R070	131	114	111	115	116
71	R071	128	117	115	103	131
72	R072	128	117	115	105	128
73	R073	92	102	99	121	113
74	R074	131	123	111	113	131
75	R075	131	135	111	101	128
76	R076	92	99	103	77	98
77	R077	137	120	119	125	128
78	R078	125	114	123	107	119

79	R079	131	114	111	113	116
80	R080	128	117	115	101	131
81	R081	128	114	119	113	137
82	R082	128	126	127	115	134
83	R083	116	105	119	107	116
84	R084	92	99	87	77	92
85	R085	131	117	123	107	140
86	R086	134	126	135	103	131
87	R087	122	117	103	115	119
88	R088	113	111	111	101	116
89	R089	131	135	123	125	128
90	R090	128	111	127	107	119
91	R091	116	108	119	99	116
92	R092	104	99	99	97	92
93	R093	122	114	111	109	128
94	R094	128	108	111	101	110
95	R095	116	117	95	101	113
96	R096	116	123	115	119	116
97	R097	98	111	87	85	86
98	R098	107	78	83	93	113
99	R099	131	123	111	111	104
100	R100	110	93	87	77	92
101	R101	92	96	111	99	116
102	R102	125	111	123	109	125
103	R103	134	120	119	119	122
104	R104	116	123	123	103	116
105	R105	128	126	127	123	128
106	R106	134	129	127	119	131
107	R107	122	111	127	103	137
108	R108	134	120	119	111	116
109	R109	131	105	119	113	119
110	R110	122	123	123	123	110
111	R111	122	120	123	103	125
112	R112	122	105	119	115	125
113	R113	140	111	131	125	131
114	R114	134	117	123	115	140
115	R115	125	114	111	109	119
116	R116	92	102	99	77	92
117	R117	122	129	123	121	134
118	R118	128	132	111	115	128
119	R119	128	126	111	115	125
120	R120	131	117	123	103	119
121	R121	128	120	123	117	128
122	R122	92	96	99	89	116
123	R123	140	120	135	113	140
124	R124	92	99	95	91	107
125	R125	128	111	103	109	122
126	R126	128	126	107	125	125

127	R127	128	117	119	117	125
128	R128	104	108	79	95	116
129	R129	140	123	115	113	131
130	R130	128	135	123	105	107
131	R131	128	129	115	107	125
132	R132	92	96	87	91	92
133	R133	122	123	111	107	116
134	R134	140	114	127	121	125
135	R135	134	111	131	117	131
136	R136	101	102	123	103	107
137	R137	119	111	115	111	116
138	R138	112	111	123	125	116
139	R139	128	126	119	113	134
140	R140	125	111	115	115	131
141	R141	89	90	75	87	92
142	R142	112	114	123	105	116
143	R143	128	117	115	101	131
144	R144	92	111	99	121	113
145	R145	131	123	111	113	134
146	R146	131	135	111	103	137
147	R147	92	99	107	77	95
148	R148	137	120	119	121	128
149	R149	125	114	123	105	122
150	R150	131	114	111	113	116
151	R151	128	117	115	105	134
152	R152	128	117	115	101	128
153	R153	92	102	99	119	110
154	R154	131	123	111	115	131
155	R155	131	135	111	103	134
156	R156	92	99	107	77	92
157	R157	137	120	119	125	125
158	R158	125	114	123	105	125
159	R159	131	114	111	117	116
160	R160	128	117	115	101	134
161	R161	128	114	119	111	131
162	R162	128	126	127	115	137
163	R163	116	105	119	109	116
164	R164	92	90	87	77	95
165	R165	131	117	119	109	134
166	R166	134	126	135	121	137
167	R167	122	114	107	117	119
	Min	82	78	75	77	86
	Max	140	135	135	125	140

Lampiran 6 – Statistik Deskriptif dan Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Tabel L6.1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (N = 167)

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Kepemimpinan Transformasional (X ₁)	167	82	140	120,28	14,95
Budaya Organisasi (X ₂)	167	78	135	114,61	10,94
Keterlibatan Guru (Y ₁)	167	75	135	113,51	13,18
Kepercayaan Organisasi (Y ₂)	167	77	125	107,41	12,27
Kinerja Guru (Y ₃)	167	86	140	119,95	13,19

6.1 Diskripsi Data Kepemimpinan Transformasional (X₁)

Data kepemimpinan transformasional diperoleh dari hasil pengukuran terhadap 167 guru responden, dengan skor tertinggi 140 dan skor terendah 82.

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval (k)

Jumlah kelas interval dihitung menggunakan Rumus Sturges:

$$k = 1 + 3,3 \times \log n$$

Dengan $n = 167$:

$$k = 1 + 3,3 \times \log 167 = 8,36 \text{ (dibulatkan menjadi 8 kelas)}$$

Jadi, jumlah kelas interval yang digunakan adalah 8 kelas.

2. Menentukan Rentang Interval (R)

Rentang interval dihitung dengan:

$$R = (X_t - X_r) + 1$$

$$R = (140 - 82) + 1 = 59$$

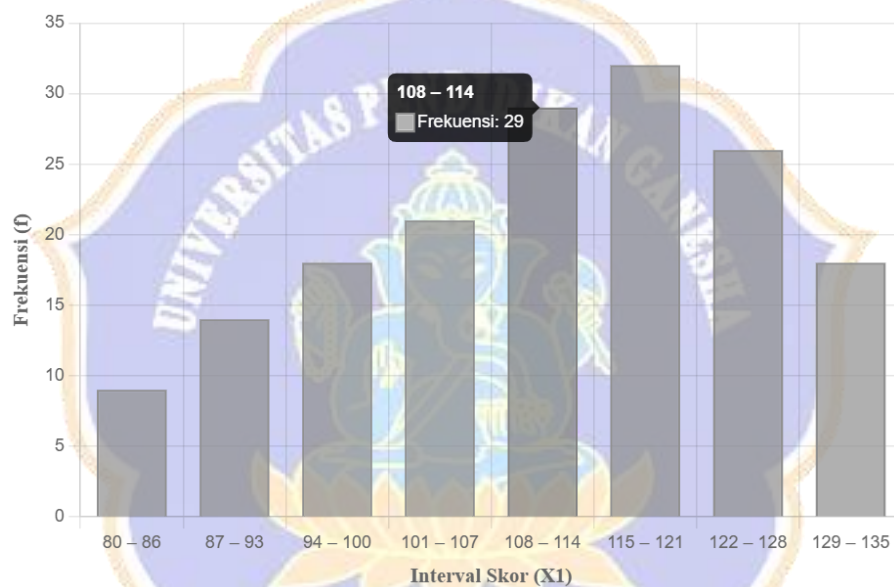
3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

Panjang kelas interval:

$$p = R \div k = 59 \div 8 = 7,38 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Tabel L6.2
Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Transformasional (X_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (F)	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	82 – 89	10	10	5.99	5.99
2	90 – 97	15	25	8.98	14.97
3	98 – 105	20	45	11.98	26.95
4	106 – 113	25	70	14.97	41.92
5	114 – 121	28	98	16.77	58.49
6	122 – 129	35	133	20.96	79.45
7	130 – 137	25	158	14.97	94.42
8	138 – 145	9	167	5.39	100
Total	–	167	–	100	–



Gambar L6.1
Grafik Histogram Distribusi Skor Kepemimpinan Transformasional

6.2 Diskripsi Data Budaya Organisasi (X_2)

Data budaya organisasi diperoleh dari hasil pengukuran terhadap 167 responden, dengan skor tertinggi sebesar 135 dan skor terendah sebesar 78.

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval (k)

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan Rumus Sturges, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Dengan $n = 167$, maka:

$$k = 1 + 3,3 \log 167$$

$$k = 1 + 3,3 (2,22)$$

$$k = 8,36 \approx 8 \text{ kelas}$$

Dengan demikian, jumlah kelas interval yang digunakan adalah 8 kelas.

2. Menentukan Rentang Interval (R)

Rentang interval dihitung dengan rumus:

$$R = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$R = (135 - 78) + 1$$

$$R = 58$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

Panjang kelas interval dihitung dengan rumus:

$$p = R \div k$$

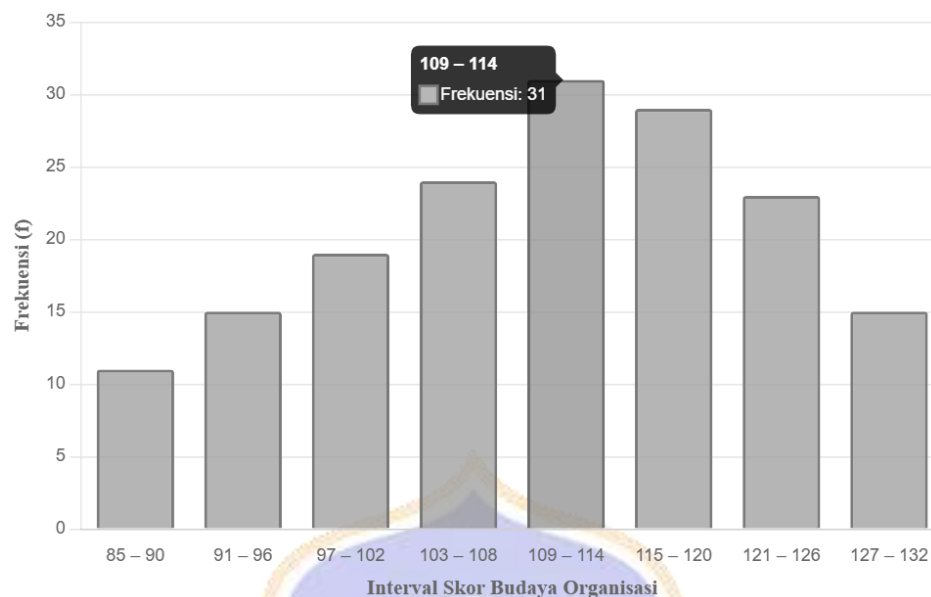
$$p = 58 \div 8$$

$$p = 7,25 \approx 7$$

Dengan demikian, panjang kelas interval yang digunakan adalah 7.

Tabel L6.3
Distribusi Frekuensi Skor Budaya Organisasi (X2)

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (F)	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	78 – 84	1	1	0,60	0,60
2	85 – 91	4	5	2,40	2,99
3	92 – 98	7	12	4,19	7,19
4	99 – 105	23	35	13,77	20,96
5	106 – 112	30	65	17,96	38,92
6	113 – 119	40	105	23,95	62,87
7	120 – 126	47	152	28,14	91,02
8	127 – 140	15	167	8,98	100,00
Total	–	167	–	100	–



Gambar L6.2
Grafik Histogram Distribusi Skor Budaya Organisasi

6.3 Diskripsi Data Keterlibatan Guru (Y_1)

Data keterlibatan guru diperoleh dari hasil pengukuran terhadap 167 responden, dengan skor tertinggi sebesar 135 dan skor terendah sebesar 75.

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval (k)

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan Rumus Sturges, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Dengan $n = 167$, maka:

$$k = 1 + 3,3 \log 167$$

$$k = 1 + 3,3 (2,22)$$

$$k = 8,36 \approx 8 \text{ kelas}$$

Dengan demikian, jumlah kelas interval yang digunakan adalah 8 kelas.

2. Menentukan Rentang Interval (R)

Rentang interval dihitung dengan rumus:

$$R = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$R = (135 - 75) + 1$$

$$R = 61$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

Panjang kelas interval dihitung dengan rumus:

$$p = R \div k$$

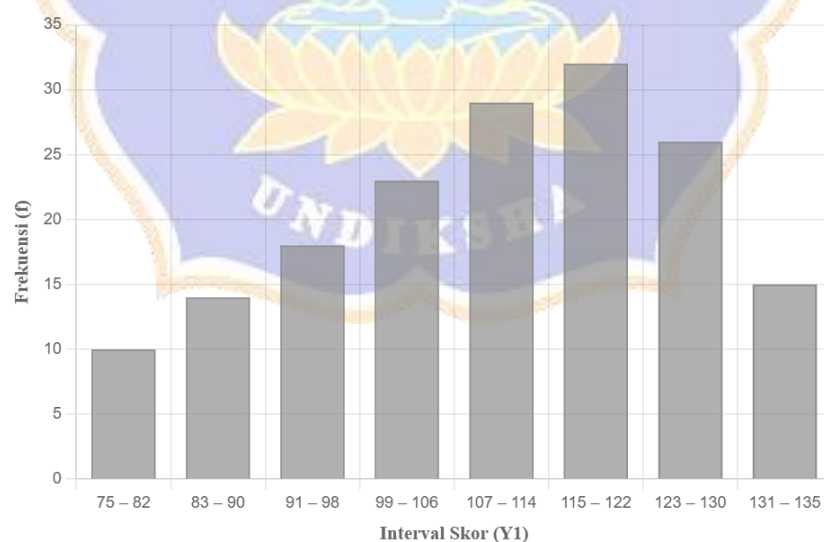
$$p = 61 \div 8$$

$$p = 7,63 \approx 8$$

Dengan demikian, panjang kelas interval yang digunakan adalah 8.

Tabel L6.4
Distribusi Frekuensi Skor Keterlibatan Guru (Y₁)

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (F)	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	75 – 82	6	6	3,59	3,59
2	83 – 90	14	20	8,38	11,97
3	91 – 98	20	40	11,98	23,95
4	99 – 106	32	72	19,16	43,11
5	107 – 114	34	106	20,36	63,47
6	115 – 122	31	137	18,56	82,04
7	123 – 130	22	159	13,17	95,21
8	131 – 138	8	167	4,79	100,00
Total	–	167	–	100	–



Gambar L6.3
Grafik Histogram Distribusi Skor Keterlibatan Guru

6.4 Data Kepercayaan Organisasi (Y₂)

Data kepercayaan organisasi diperoleh dari hasil pengukuran terhadap 167 responden, dengan skor tertinggi sebesar 125 dan skor terendah sebesar 77.

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval (k)

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan Rumus Sturges, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Dengan $n = 167$, maka:

$$k = 1 + 3,3 \log 167$$

$$k = 1 + 3,3 (2,22)$$

$$k = 8,36 \approx 8 \text{ kelas}$$

Dengan demikian, jumlah kelas interval yang digunakan adalah 8 kelas.

2. Menentukan Rentang Interval (R)

Rentang interval dihitung dengan rumus:

$$R = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$R = (125 - 77) + 1$$

$$R = 49$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

Panjang kelas interval dihitung dengan rumus:

$$p = R \div k$$

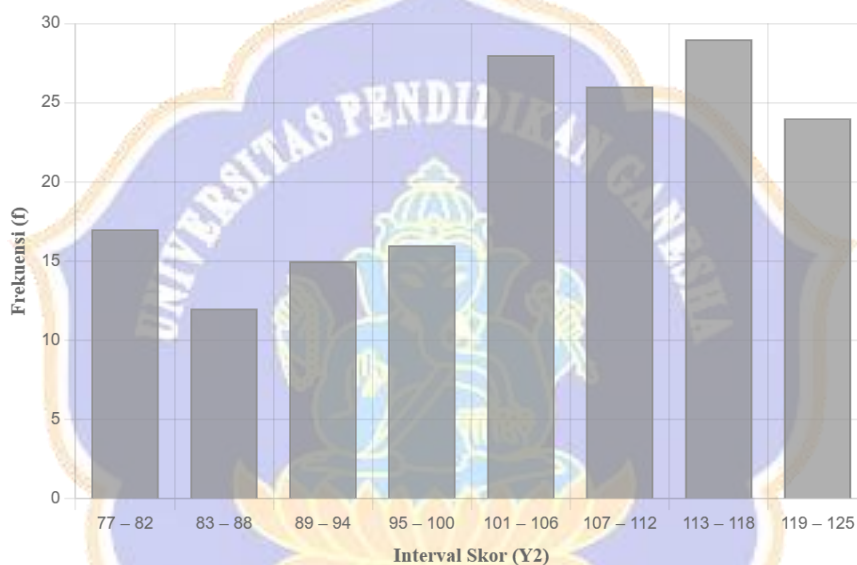
$$p = 49 \div 8$$

$$p = 6,13 \approx 6$$

Dengan demikian, panjang kelas interval yang digunakan adalah 6.

Tabel L6.5
Distribusi Frekuensi Skor Kepercayaan Organisasi (Y₂)

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frek. Kumulatif	Persentase (%)	Persen Kumulatif (%)
1	77 – 82	12	12	7,19	7,19
2	83 – 88	14	26	8,38	15,57
3	89 – 94	18	44	10,78	26,35
4	95 – 100	28	72	16,77	43,11
5	101 – 106	34	106	20,36	63,47
6	107 – 112	29	135	17,37	80,84
7	113 – 118	20	155	11,98	92,81
8	119 – 125	12	167	7,19	100,00
Total	–	167	–	100	–



Gambar L6.4
Grafik Histogram Distribusi Skor Kepercayaan Organisasi

6.5 Diskripsi Data Kinerja Guru (Y₃)

Data kinerja guru diperoleh dari hasil pengukuran terhadap 167 responden, dengan skor tertinggi sebesar 140 dan skor terendah sebesar 86. Sebaran skor kinerja guru menunjukkan konsentrasi terbesar pada interval 128–134 dan 114–120, yang mengindikasikan bahwa secara umum tingkat kinerja guru berada pada kategori tinggi, sejalan dengan nilai rata-rata variabel kinerja guru sebesar 119,95.

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval (k)

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan rumus Sturges dan ditetapkan sebanyak 8 kelas interval.

2. Menentukan Rentang Interval (R)

Rentang interval dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$R = (140 - 86) + 1 = 55$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

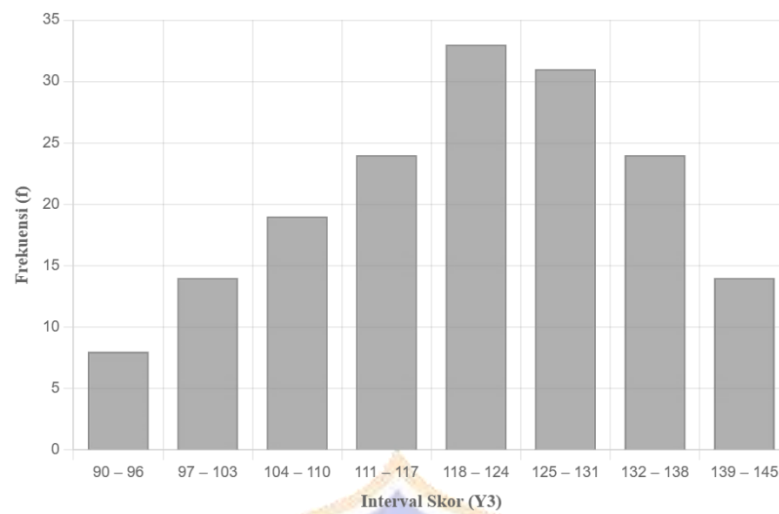
Panjang kelas interval dihitung dengan rumus:

$$p = R / k$$

$$p = 55 / 8 = 6,88, \text{ kemudian dibulatkan menjadi } 7$$

Tabel L6.6
Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru (Y₃)

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (F)	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	86 – 92	15	15	8,98	8,98
2	93 – 99	4	19	2,40	11,38
3	100 – 106	4	23	2,40	13,78
4	107 – 113	16	39	9,58	23,36
5	114 – 120	41	80	24,55	47,91
6	121 – 127	24	104	14,37	62,28
7	128 – 134	48	152	28,74	91,02
8	135 – 141	15	167	8,98	100,00
Total	—	167	—	100	—



Gambar L6.5
Grafik Histogram Distribusi Skor Kinerja Guru



Lampiran 7 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

7.1 Hasil Uji Pengaruh Langsung

Jalur	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X2-> X4	0,246	0,243	0,073	3,355	0,001
X2 -> X3	0,181	0,174	0,086	2,106	0,036
X2 -> Y	0,166	0,166	0,065	2,542	0,011
X1 -> X4	0,490	0,491	0,086	5,720	0,000
X1 -> X3	0,564	0,569	0,072	7,837	0,000
X1 -> Y	0,388	0,393	0,072	5,373	0,000
X4 -> Y	0,161	0,153	0,059	2,717	0,007
X3 -> Y	0,208	0,209	0,061	3,402	0,001

Confidence Intervals

Jalur	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%	
X2 -> X4	0,246	0,243	0,093	0,390	
X2 -> X3	0,181	0,174	0,003	0,331	
X2 -> Y	0,166	0,166	0,039	0,288	
X1 -> X4	0,490	0,491	0,311	0,643	
X1 -> X3	0,564	0,569	0,424	0,714	
X1 -> Y	0,388	0,393	0,256	0,542	
X4 -> Y	0,161	0,153	0,033	0,260	
X3 -> Y	0,208	0,209	0,089	0,327	
Confidence Intervals Bias Corrected					
Jalur	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
X2 -> X4	0,246	0,243	-0,004	0,098	0,394
X2 -> X3	0,181	0,174	-0,008	0,009	0,338
X2 -> Y	0,166	0,166	0,000	0,039	0,288
X1 -> X4	0,490	0,491	0,002	0,287	0,624
X1 -> X3	0,564	0,569	0,005	0,416	0,704
X1 -> Y	0,388	0,393	0,004	0,256	0,542
X4 -> Y	0,161	0,153	-0,008	0,043	0,270
X3 -> Y	0,208	0,209	0,001	0,089	0,327

7.2 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Jalur	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X2 -> X4 -> Y	0.040	0.038	0.020	2.020	0.044
X1 -> X4 -> Y	0.079	0.075	0.031	2.531	0.012
X2 -> X3 -> Y	0.038	0.037	0.022	1.707	0.088
X1 -> X3 -> Y	0.117	0.119	0.039	3.010	0.003

7.3 Hasil Uji Pengaruh Total Antar Variabel

Jalur	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X2 -> X4	0.246	0.243	0.073	3.355	0.001
X2 -> X3	0.181	0.174	0.086	2.106	0.036
X2 -> Y	0.243	0.240	0.068	3.553	0.000
X1 -> X4	0.490	0.491	0.086	5.720	0.000
X1 -> X3	0.564	0.569	0.072	7.837	0.000
X1 -> Y	0.585	0.587	0.059	9.842	0.000
X4 -> Y	0.161	0.153	0.059	2.717	0.007
X3 -> Y	0.208	0.209	0.061	3.402	0.001

7.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas (Inner VIF Values)

Variabel	X2	X1	X4	X3	Y
X2			1,844	1,844	1,988
X1			1,844	1,844	2,704
X4					1,987
X3					2,086
Y					

7.5 Kesesuaian Model (Model Fit) (SRMR dan NFI).

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,000	0,052
d_ ULS	0,000	0,018
d_ G	0,000	0,012
Chi-Square	0,000	10,589
NFI	1,000	0,979

Lampiran 8. Kriteria Kualitas Model Struktural

8.1 Koefisien Determinasi (*R Square*; R^2)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kepercayaan Organisasi (Y_2)	0,464	0,457
Keterlibatan Guru (Y_1)	0,489	0,483
Kinerja Guru (Y_3)	0,638	0,630

8.2 Ukuran Efek (*Fsquare*; F^2)

X_2			0,061	0,035	0,038
X_1			0,242	0,338	0,154
Y_2					0,036
Y_1					0,058
Y_3					

8.3 Relevansi Prediktif (Q^2)

Construct Crossvalidated Redundancy

Variabel	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Budaya Organisasi (X_2)	167,000	167,000	
Kepemimpinan Transformasional (X_1)	167,000	167,000	
Kepercayaan Organisasi (Y_2)	167,000	91,649	0,451
Keterlibatan Guru (Y_1)	167,000	89,093	0,467
Kinerja Guru (Y_3)	167,000	64,867	0,612

Indicator Crossvalidated Redundancy

Variabel	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Kepemimpinan Transformasional (X_1)	167,000	167,000	
Budaya Organisasi (X_2)	167,000	167,000	
Keterlibatan Guru (Y_1)	167,000	89,093	0,467
Kepercayaan Organisasi (Y_2)	167,000	91,649	0,451
Kinerja Guru (Y_3)	167,000	64,867	0,612

Lampiran 9. Glosarium Istilah Akademik Dalam Teacher-Organizational Resilience Model (TORM)

Glosarium ini disusun untuk tujuan klarifikasi istilah yang digunakan dalam disertasi ini, dengan definisi yang disintesiskan dari literatur relevan yang dibahas pada berbagai bagian disertasi.

Istilah	Definisi Formal (Akademik)
Aman Secara Psikologis	Keyakinan anggota organisasi bahwa mereka dapat mengekspresikan diri tanpa takut akan konsekuensi negatif terhadap citra diri, status, atau karier.
Angka Kematangan Prediktif (Q^2)	Indikator statistik yang menunjukkan kemampuan model dalam memprediksi data di luar sampel (out-of-sample); nilai di atas nol menunjukkan relevansi prediktif.
Arsitektur Pengetahuan	Struktur sistematis yang menggambarkan keterkaitan informasi, teori, dan data dalam membentuk pemahaman utuh suatu disiplin ilmu.
Artefak (<i>Artifacts</i>)	Manifestasi budaya organisasi yang paling terlihat, meliputi lingkungan fisik, bahasa, ritual, dan perilaku rutin yang dapat diamati.
Asumsi Dasar	Keyakinan terdalam yang tidak disadari dan telah mengakar lama sebagai penggerak utama cara berpikir, merasa, dan bertindak anggota organisasi.
Beban Kognitif	Total upaya mental yang digunakan individu untuk memproses informasi dan menyelesaikan tugas pada satu waktu.
Budaya Kohesif	Kondisi budaya organisasi dengan ikatan sosial kuat, rasa kebersamaan tinggi, dan keselarasan nilai antaranggota.
Celah Penelitian (<i>Research Gap</i>)	Area dalam bidang ilmu yang belum diteliti atau masih membutuhkan bukti empiris lebih lanjut.
Daya Ungkit Sistemik	Kemampuan menghasilkan perubahan besar dan berdampak luas melalui intervensi strategis pada titik tertentu dalam sistem.
Dedikasi	Dimensi keterlibatan kerja yang mencakup rasa bermakna, inspirasi, antusiasme, kebanggaan, dan tantangan terhadap pekerjaan.
Defisit Infrastruktur	Kondisi kekurangan sarana dan prasarana dasar yang menghambat fungsi operasional organisasi secara efektif.
Diskursus	Kerangka narasi, bahasa, dan praktik sosial yang membentuk cara suatu isu dipahami, dibicarakan, dan dilegitimasi dalam konteks tertentu.
Disfungsi Sistem	Kegagalan sistem menjalankan fungsi utamanya akibat kerusakan struktur internal atau keterbatasan sumber daya.
Emergent Property (Sifat yang Muncul)	Karakteristik sistem yang muncul dari interaksi antar komponen dan tidak dapat direduksi ke elemen tunggal.
Entropi Organisasi	Kecenderungan sistem menuju ketidakteraturan dan penurunan efisiensi jika tidak dikelola secara efektif.
Erosi Kredibilitas	Proses menurunnya tingkat kepercayaan dan kewibawaan institusi atau individu di mata publik atau anggota organisasi.
Eksplanatori	Bersifat menjelaskan hubungan sebab-akibat atau mekanisme yang mendasari suatu fenomena empiris.
Faktor Distal	Variabel yang memengaruhi hasil akhir secara tidak langsung melalui variabel perantara.
Inefisiensi Struktural	Ketidakmampuan organisasi mengoptimalkan sumber daya akibat hambatan struktur, birokrasi, atau prosedur.

Integritas	Mutu keutuhan moral yang mencerminkan kejujuran, konsistensi nilai, dan kewibawaan individu atau institusi.
Jangkar Intelektual	Konsep atau teori utama yang menjadi landasan dan titik acuan tetap dalam suatu bidang penelitian.
Kapasitas Afektif	Kemampuan individu atau kelompok dalam mengelola aspek emosional, sikap, dan perasaan dalam organisasi.
Kelelahan Emosional	Kondisi kehabisan energi psikologis akibat tekanan kerja yang berkepanjangan.
Kekuatan Anti-Entropi	Upaya sadar—terutama melalui kepemimpinan—untuk menjaga keteraturan dan stabilitas organisasi.
Kepercayaan Institusional	Keyakinan anggota terhadap legitimasi, keadilan prosedur, dan konsistensi kebijakan organisasi.
Kepemimpinan Transformasional	Gaya kepemimpinan yang menginspirasi pengikut melampaui kepentingan pribadi melalui pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual.
Kerapuhan Institusional	Kondisi lembaga dengan struktur lemah, regulasi tidak efektif, dan layanan dasar yang tidak konsisten.
Kesenjangan Regulatorif	Ketidaksesuaian antara regulasi formal dan implementasinya di lapangan.
Ketercurahan (<i>Absorption</i>)	Keadaan keterlibatan penuh dalam pekerjaan hingga individu kehilangan kesadaran terhadap waktu.
Keterlibatan Guru	Tingkat keterikatan emosional, kognitif, dan fisik guru terhadap peran profesional dan institusi pendidikan.
Kinerja Adaptif	Kemampuan individu menyesuaikan perilaku dan kompetensi dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja.
Kinerja Kontekstual	Perilaku kerja sukarela yang mendukung iklim sosial dan psikologis organisasi.
Kinerja Tugas	Efektivitas individu dalam menjalankan tugas inti sesuai deskripsi pekerjaan formal.
Koefisien Jalur (β)	Parameter statistik yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antarvariabel dalam model struktural.
Kontingensi Kontekstual	Prinsip bahwa efektivitas kepemimpinan atau kebijakan bergantung pada situasi spesifik.
Konstruk	Konsep teoretis abstrak yang tidak dapat diobservasi secara langsung tetapi diukur melalui indikator empiris.
Mekanisme Resiliensi	Proses internal organisasi yang memungkinkan bertahan, beradaptasi, dan pulih dari tekanan.
Modal Manusia (<i>Human Capital</i>)	Pengetahuan, keterampilan, dan kesehatan individu yang berkontribusi pada produktivitas organisasi.
Modal Relasional	Nilai kepercayaan dan kualitas hubungan yang memfasilitasi kerja sama dalam organisasi.
Motivasi Inspirasional	Kemampuan pemimpin mengartikulasikan visi dan harapan tinggi secara menarik dan memotivasi.
Nilai yang Dianut (<i>Espoused Values</i>)	Prinsip dan standar normatif yang secara eksplisit dinyatakan organisasi sebagai pedoman perilaku.
Otonomi Kerja	Tingkat kebebasan individu dalam mengatur dan melaksanakan tugas pekerjaannya.
Paradoks Digital	Fenomena ketika adopsi teknologi tinggi justru memperlebar kesenjangan hasil akibat fondasi organisasi yang lemah.
Parsimoni Model	Prinsip memilih model paling sederhana dengan daya jelaskan dan prediksi optimal.
Pembimbingan	Proses pendampingan terstruktur untuk mengembangkan kompetensi, refleksi profesional, dan kapasitas adaptif individu.

Persisten	Kemampuan individu atau sistem mempertahankan konsistensi upaya dan orientasi tujuan meskipun menghadapi hambatan.
Penyangga (Buffer)	Mekanisme pelindung yang meredam dampak negatif tekanan eksternal terhadap sistem.
Perilaku Ekstra-Peran	Perilaku sukarela yang melampaui tuntutan formal demi kepentingan organisasi.
Pertimbangan Individual	Perhatian pemimpin terhadap kebutuhan unik pengikut melalui pembinaan dan pengembangan.
Prososial	Perilaku sukarela yang ditujukan untuk memberi manfaat bagi orang lain atau kelompok.
Resiliensi Guru–Organisasi	Kapasitas bertahan, beradaptasi, dan pulih lintas level individu–organisasi.
Resiprositas	Prinsip timbal balik dalam hubungan sosial di mana dukungan dibalas dengan perilaku positif.
Responsivitas	Kemampuan individu atau organisasi mengenali dan menyesuaikan respons terhadap tuntutan lingkungan.
Semangat (<i>Vigor</i>)	Dimensi keterlibatan kerja yang ditandai energi tinggi, ketahanan mental, dan kemauan berusaha.
Sistem Terbuka	Pandangan organisasi sebagai entitas yang terus bertukar energi, informasi, dan sumber daya dengan lingkungan.
Sistemik	Pendekatan yang memandang fenomena sebagai bagian dari keseluruhan sistem yang saling terhubung.
Stimulasi Intelektual	Dorongan pemimpin agar pengikut berpikir kreatif dan menantang asumsi lama.
Transparansi	Keterbukaan informasi dan proses pengambilan keputusan dalam organisasi.
Upaya Sukarela (<i>Discretionary Effort</i>)	Kontribusi energi dan waktu melebihi tuntutan formal pekerjaan.
Validitas Struktural	Tingkat kesesuaian hubungan antarvariabel empiris dengan konstruk teoretis.
Variabel Eksogen	Variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model penelitian.
Variabel Endogen	Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain dalam model penelitian.

Lampiran 10 Riwayat Singkat Penulis



Elele Emmanuel Chinedu lahir pada tanggal 26 Desember 1979 di Aba, Abia State, Nigeria. Ia memperoleh gelar Sarjana Sains (Bachelor of Science) dalam bidang Pemerintahan dan Administrasi Publik dari Imo State University, Owerri, Nigeria, pada tahun 2006. Ia menyelesaikan program National Youth Service Corps (NYSC) di Negara Bagian Benue, Nigeria, pada tahun 2007–2008, dan selama periode tersebut terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Millennium Development Goals (MDG 6), dengan fokus pada peningkatan kesadaran tentang pencegahan HIV/AIDS di kalangan pemuda serta siswa sekolah dasar dan menengah.

Pada periode 2009 hingga 2012, ia bekerja sebagai guru di Sureway International Schools, Port Harcourt, Nigeria, dan memperoleh pengalaman praktis dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang relevan dengan kajian kepemimpinan pendidikan dan kinerja guru. Selanjutnya, ia meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dari Universitas Negeri Jakarta, Indonesia, pada tahun 2017, serta gelar Magister Administrasi Publik (M.P.A) dari Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia, pada tahun 2019.

Ia juga memiliki pengalaman sebagai dosen perguruan tinggi di Nigeria, termasuk di Abundance Wisdom University, Uyo, yang berafiliasi dengan Gregory University, Uturu, dengan mengampu mata kuliah di Fakultas Ilmu Sosial pada periode 2021–2024. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan program doktor dalam bidang Ilmu Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.

